

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memberikan pengaruh yang sangat banyak, hampir semua orang dari berbagai kalangan mengenal teknologi dan komunikasi canggih ini. Salah satu teknologi canggih saat ini yang paling banyak digunakan dan sangat membantu kebutuhan manusia di antaranya adalah *smartphone*. *Smartphone* adalah telepon yang memiliki kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum.¹

Segala kecanggihan yang dimiliki *smartphone* menjadikannya banyak diminati oleh semua kalangan, termasuk siswa. Kelengkapan berbagai macam fitur, seperti game, kamera, video, kemudahan menyimpan data, berbagi dan mengakses suatu hal, memberikan dampak kemudahan komunikasi, akses informasi dan sarana pembelajaran. Selain dampak positif, *smartphone* juga memberikan dampak negatif yang bisa menjadikan penggunanya ketergantungan atau kecanduan *smartphone* serta menjadi kurang bersosialisasi, malas bergerak, dan menurunnya kedisiplinan, meninggalkan kewajiban untuk beribadah.²

¹ Yunar Chaerdinan Etnanta dan Ana Irhandayaningsih, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Sma Negeri 1 Semarang*, 2017, 5.

² Siti Mutoharoh dan Benny Kurniawan, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kedisiplinan Shalat Remaja Desa Tanjungsari Petanahan Kebumen," *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (Juni 2024): 313, <https://doi.org/10.33507/tarbi.v3i2.2088>.

Di dalam al-Qur'an Surah Adz- Dzariyat/51: 56 , Allah berfirman bahwa tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Salah satu ibadah yang dimaksudkan di sini adalah dengan melaksanakan Sholat fardhu. Sholat merupakan tiang agama dan ibadah yang pertama kali akan dihisab di hari kiamat. Perintah ini menunjukkan betapa pentingnya sholat sebagai bentuk ketaatan seorang muslim, terlebih bagi generasi muda yang sedang dalam proses pembentukan karakter dan identitas keislamannya. Sebagai seorang muslim maka wajib melaksanakan sholat lima waktu secara disiplin dan tidak boleh melalaikannya.³

Kedisiplinan dalam melaksanakan sholat fardhu, khususnya secara berjamaah, merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas keberagamaan seorang siswa. Namun, fenomena yang banyak terjadi saat ini adalah menurunnya kesadaran dan kedisiplinan generasi muda dalam menjalankan kewajiban sholat, salah satunya akibat pengaruh penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Konten hiburan, media sosial, dan permainan daring yang tersedia di *smartphone* sering kali membuat penggunanya lupa waktu dan mengabaikan kewajiban ibadah.

Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menggabungkan pendidikan umum dengan sistem

³ Arina Athiyallah, "Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa SMK Islam Medika Bantarbolang," *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (Desember 2024): 114, <https://doi.org/10.58410/v5i2.517>.

pesantren. Dengan nuansa pesantren yang kental, lembaga ini secara ideal diharapkan mampu membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam serta kesadaran beribadah yang tinggi dibandingkan sekolah umum pada umumnya. Nilai-nilai keislaman, termasuk ketaatan dalam melaksanakan sholat fardhu berjamaah, menjadi bagian integral dari program pembinaan karakter di madrasah ini.

Namun demikian, meskipun berada dalam lingkungan pendidikan yang bernuansa Islami, siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah tidak sepenuhnya terlepas dari pengaruh teknologi digital. Perkembangan zaman dan tuntutan belajar modern menyebabkan penggunaan *smartphone* di kalangan siswa semakin intensif, baik untuk keperluan akademik maupun non-akademik. Kondisi ini membuka peluang terjadinya dampak negatif, di mana penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol berpotensi mengganggu kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat fardhu berjamaah, seperti menunda-nunda waktu sholat, mengabaikan adzan, atau meninggalkan sholat berjamaah demi terus menggunakan *smartphone*.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dari sebuah madrasah dengan realitas perilaku siswa di lapangan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan kajian secara empiris guna menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pihak madrasah, orang tua, maupun pemangku kepentingan lainnya

dalam merancang kebijakan dan strategi pembinaan yang tepat agar penggunaan *smartphone* tidak menggerus nilai-nilai ibadah pada diri siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, untuk memberikan fokus yang lebih jelas dalam penelitian ini, perlu dilakukan pengambilan tema. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Madrasah Aliyah Al- Istiqamah Banjarmasin Kalimantan Selatan”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul, maka peneliti akan menguraikan beberapa pengertian dari judul yang diangkat sebagai berikut:

1. Penggunaan *Smartphone*

Smartphone adalah telepon pintar yaitu alat teknologi yang mudah untuk dibawa kemanapun, *Smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada diatas dan diluar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Seiring berjalannya waktu perkembangan *smartphone* semakin meningkat dan fasilitas-fasilitasnya pun semakin banyak dan berkembang.⁴ Dengan *smartphone* dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi meskipun dengan jarak yang jauh. Penggunaan *smartphone* bisa berbentuk tingkat intensitas penggunaan, fungsi dan dampak penggunaan *smartphone*.

⁴ Refli Noviardi, “Sistem Pakar Menggunakan Forward Chaining dan Certainty Factor Untuk Diagnosa Kerusakan *Smartphone*,” *SATIN - Sains dan Teknologi Informasi* 8, no. 1 (Juni 2022): 61, <https://doi.org/10.33372/stn.v8i1.858>.

2. Kedisiplinan Sholat Fardhu

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin diartikan dengan ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan, tata tertib dan sebagainya.⁵ Sholat fardhu adalah ibadah wajib lima waktu sehari semalam yang hukumnya wajib bagi setiap individu bagi muslim yang sudah baligh dan berakal. Maka kedisiplinan sholat fardhu yang dimaksudkan di sini adalah kesadaran dan keteraturan dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah di sekolah. Pembatasan pada sholat zuhur dan ashar didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua waktu sholat tersebut merupakan satu-satunya waktu sholat yang berada dalam jam operasional sekolah, sehingga dapat diobservasi dan diukur secara langsung dalam konteks lingkungan madrasah.

3. Siswa

Siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin tahun ajaran 2025/2026 dengan populasi 249, lalu diambil dengan sampel yang dipilih secara acak menjadi 62 siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan *smartphone* oleh siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin?

⁵ Ely Rahmawati dan Ulfa Idatul Hasanah, "Pemberian Sanksi (Hukuman) terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin," *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (2021): 240.

2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa melaksanakan sholat fardhu di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan *smartphone* oleh siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa melaksanakan sholat fardhu di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan relevansi dan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait kajian tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan ibadah sholat fardhu pada siswa. Secara spesifik, penelitian ini memperkuat dan memperkaya teori mengenai hubungan antara intensitas penggunaan teknologi digital dengan pembentukan

perilaku keagamaan, sekaligus menjadi rujukan empiris bagi pengembangan konsep pendidikan karakter religius di era digital.

2. Manfaat Praktis

a. UIN Antasari Banjarmasin

Bagi UIN Antasari Banjarmasin hasil penelitian ini dapat menambah aset kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi awal untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

b. Siswa

Bagi siswa dengan harapan mampu meningkatkan semangat ibadah dengan cara mengurangi penggunaan *smartphone* pada waktu sholat tiba.

c. Peneliti

Bagi peneliti berharap hasil penelitian ini memberi contoh dan wawasan mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu kemudian memotivasi bagi diri sendiri dalam membiasakan melaksanakan sholat dengan tepat waktu dan disiplin.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Muhammad Azhar, dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan *Smartphone* Terhadap Aktivitas Shalat Remaja Di Kecamatan Banjarmasin Timur”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa apabila remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur intensitas penggunaan *smartphon*nya tinggi maka aktivitas shalatnya menjadi

rendah. Penggunaan *smartphone* (X) terhadap aktivitas shalat (Y) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap aktivitas shalat remaja sebesar 4,75% dan sisanya di pengaruhi faktor lain sebesar 95,25%.⁶ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu karena sama-sama membahas pengaruh penggunaan *smartphone*. Namun, terdapat perbedaan pada variabel terikat: penelitian terdahulu meneliti aktivitas shalat remaja secara umum, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kedisiplinan sholat fardhu siswa.

2. Umami Muthi'ah, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Atas di SD Islam Margolembu Kabupaten Luwu Timur". Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Gadget peserta didik kelas atas di SD Islam Margolembu Kabupaten Luwu Timur, menunjukkan pada kategori sedang yaitu 57%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget peserta didik kelas atas di SD Islam Margolembu berada pada posisi kategori sedang.⁷ memiliki kesamaan dari segi metodologi karena sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan utama terletak pada variabel terikat penelitian terdahulu pada minat belajar, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kedisiplinan sholat fardhu.

⁶ Muhammad Azhar, "Penggunaan *Smartphone* terhadap Aktivitas Shalat Remaja di Kecamatan Banjarmasin Timur," Skripsi (Banjarmasin: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2018)

⁷ Umami Muthi'ah, "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Atas di SD Islam Margolembu Kabupaten Luwu Timur," Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021)

3. Winda Anjelica Setia, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat beribadah dan besar nilai pengaruh Gadget terhadap semangat beribadah pada fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah 27%.⁸ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan dari segi metodologi karena sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat: penelitian terdahulu meneliti semangat beribadah, sedangkan penelitian ini meneliti kedisiplinan sholat fardhu.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dimaksudkan sebagai dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data/fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.⁹ Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Ho (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa.

⁸ Winda Anjelica Setia, “Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Semangat Beribadah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,” Skripsi (BANDA ACEH: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2018)

⁹ Syarifudin hidayat, *metodologi penelitian* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 108.

2. Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibuat secara sistematis dan terstruktur guna mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Skripsi ini disusun ke dalam lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III Metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan, meliputi gambaran umum penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, mencakup simpulan dari keseluruhan penelitian dan saran yang membangun terkait penelitian ini.